

Implementasi Komunikasi Profetik oleh Guru sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami

Communication Activities Of Consulate The Republic Of Indonesia Tawau In The
Language Of Public Relations

¹Asnah, ²Ani Yuningsih

^{1,2}*Prodi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: ¹asnahtulhusna.369@gmail.com, ²yuningsihani@yahoo.com*

Abstract. Indonesia is the world's largest archipelagic country with 18,110 islands, its territorial territory is 3.1 million km² and its waters area is 5.8 million km². This vast geography makes Indonesia has an area of contact with many countries. The opening of diplomatic relations is also a concrete effort to strengthen relations and cooperation with other countries which ultimately is expected to improve the welfare of people in both countries. Performance and the credibility of the Indonesian Government. Things to do with building media relations in the area, also by providing excellent service, and create events that support, to maintain the relationship Bilateral Indonesia Malaysia also Indonesia with citizens in this case cross-cultural communication and Indonesia with its citizens yag is located in the area screen and that is dimalaysia. Can be concluded this is the function of public relations, will be like we are often instituted by the government there is no public relations department directly, but the institutions are often different name or department do public relations functions. Subjects in this study were the Consulate of the Republic of Indonesia Tawau, who shared to know ‘‘ Communication Activities of Consulate the Republic of Indonesia Tawau in the language of public relations’’ This research uses case study approach. Methods of completion of data through observation, in-depth interviews, and research of libraries..

Keywords: Communication Activity, Consulate of Indonesian republic Tawau, Function of PR

Abstrak. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia dengan 18.110 pulau, luas wilayah teritorialnya 3,1 juta km² dan wilayah perairannya 5,8 juta km². Geografi yang luas ini membuat Indonesia memiliki wilayah yang bersinggungan dengan banyak negara. Pembukaan hubungan diplomatik juga merupakan suatu upaya konkrit untuk mempererat hubungan dan kerjasama dengan negara-negara lain yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kedua negara. Banyak hal yang harus diselesaikan yang tentunya ada berdampak kepada reputasi dan kredibilitas Pemerintahan Indonesia. Hal yang harus dilakukan diantaranya dengan membangun media relation di wilayah tersebut, juga dengan memberikan pelayanan yang prima, serta membuat event-event yang mendukung, untuk menjaga hubungan Bilateral Indonesia Malaysia juga Indonesia dengan warga sekitar dalam hal ini komunikasi lintas budaya serta Indonesia dengan warganya yag berada didaerah perbatasan dan yang berada dimalaysia. Dapat di simpulkan ini merupakan fungsi humas, akan tetapi seperti kita ketahui sering kali dilembaga pemerintahan tidak ada departemen humas secara langsung, namun lembaga tersebut sering berbeda namanya tetapi bidang atau departemen tersebut melakukan fungsi humas. Subjek dalam penelitian ini adalah Konsulat Republik Indonesia Tawau,yang berfokus untuk mengetahui ‘‘Aktivitas Komunikasi Konsulat Republik Indonesia Tawau dalam Melakukan Fungsi PR’’ Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan Studi kasus. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan riset kepustakaan. Berbagai macam hal yang dilakukan oleh Pensosbud KRI Tawau untuk melakukan fungsi PR diantaranya adalah Aktivitas Educational Relations, Promosi Kebudayaan, Teknik Komunikasi, Strategi, Publisitas dan Media Relations.

Kata Kunci : Aktivitas Komunikasi ,Konsulat Republik Indonesia Tawau,Fungsi PR

A. Pendahuluan

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia dengan 18.110 pulau, luas wilayah teritorialnya 3,1 juta km² dan wilayah perairannya 5,8 juta km². Geografi

yang luas ini membuat Indonesia memiliki wilayah yang bersinggungan dengan banyak negara. Indonesia memiliki perbatasan darat dengan Malaysia, Timor Leste, dan Papua Nugini sepanjang 3092,8 km. Sementara itu, wilayah lautnya

berbatasan dengan 10 negara, yaitu India, Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, Filipina, Australia, Timor Leste, Palau, dan Papua Nugini. Perbatasan laut ini mencakup 92 pulau kecil terdepan, mulai dari Pulau Miangas di utara hingga Pulau Dana di selatan.

Tapi tentunya bukan tugas yang mudah untuk menyelesaikan segala permasalahan negara Indonesia yang ada diluar negeri khususnya di daerah perbatasan. Banyak hal yang harus diselesaikan yang tentunya ada berdampak kepada reputasi dan kredibilitas Pemerintahan Indonesia. Hal yang harus dilakukan diantaranya dengan membangun media relation di wilayah tersebut, juga dengan memberikan pelayanan yang prima, serta membuat event-event yang mendukung, untuk menjaga hubungan Bilateral Indonesia Malaysia juga Indonesia dengan warga sekitar dalam hal ini komunikasi lintas budaya serta Indonesia dengan warganya yang berada didaerah perbatasan dan yang berada dimalaysia. Dapat di simpulkan ini merupakan fungsi humas, akan tetapi seperti kita ketahui sering kali dilembaga pemerintahan tidak ada departemen humas secara langsung, namun lembaga tersebut sering berbeda namanya tetapi bidang atau departemen tersebut melakukan fungsi humas.

Seperti halnya di Konsulat Republik Indonesia (KRI) Tawau nama departemennya adalah Penerangan dan Sosial Budaya yang melakukan tugas dan fungsi Humas yang terpampang jelas dipeparan jobdesknya di website KRI Tawau. Tetapi secara tidak langsung juga lembaga yang mewakili suatu Negara akan secara tidak langsung menjadi humas dan representasi negara maupun lembaga tertinggi Negara tersebut, dalam hal ini pemerintahan Indonesia yang

direpresentasikan oleh KRI Tawau didaerah perbatasan di Indonesia Malaysia khususnya yang berada di provinsi Kalimantan Barat dan negara bagian Sabah.

Berdasarkan refleksi konteks penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka fokus dalam penelitian ini adalah:

“Aktivitas Komunikasi Bidang Penerangan Dan Sosial Budaya Konsulat Republik Indonesia Tawau Dalam Melakukan Fungsi PR”

Dalam penelitian ini pertanyaan penelitian yang akan diangkat oleh penulis dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Aktivitas Educational Relations Bidang Penerangan Dan Sosial Budaya Konsulat Republik Indonesia Tawau?
2. Bagaimana Kegiatan Promosi Kebudayaan Bidang Penerangan Dan Sosial Budaya KRI Tawau?
3. Bagaimana Teknik Komunikasi Bidang Penerangan Dan Sosial Budaya KRI Tawau Dalam Membangun Pengertian Komunikasi Antar Budaya Masyarakat Perbatasan Indonesia Malaysia?
4. Bagaimana Strategis Bidang Penerangan Dan Sosial Budaya KRI Tawau Dalam Melaksanakan Program People to People Relations?
5. Bagaimana Publisitas Bidang Penerangan Dan Sosial Budaya KRI Tawau Dalam Menangani Pelayanan Informasi Dan Media?
6. Bagaimana Upaya Bidang Penerangan Dan Sosial Budaya Kri Tawau dalam membina hubungan dengan Media Relations ?

B. Landasan Teori

Public Relation merupakan bagian dari organisasi yang berfungsi untuk menjaga dan membina hubungan baik antara instansi dengan masyarakat umum atau publik beserta dengan konsumennya. Public Relation juga menjaga hubungan baik internal perusahaan, yaitu mencoba menjaga hubungan baik antara semua pegawai kerja dan karyawan baik dari top manajemen hingga pegawai dengan status pangkat paling rendah di perusahaan tersebut. Fungsi dasar dari Public Relation adalah membentuk dan membina hubungan baik, dengan terciptanya hubungan yang baik maka, akan terciptalah kinerja dan kualitas kerja yang baik guna mencapai keuntungan bagi instansi tersebut. Dalam Elvinaro & Soemirat (2003: 87)

Fungsi utama dari Public Relation Menurut Anne Can DerMeiden dalam Rumanti (2002: 204).

1. Menumbuhkan, mengembangkan hubungan baik antara organisasi perusahaan dengan publiknya baik internal maupun eksternal.
2. Menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi, dan meningkatkan partisipasi publik.
3. Menciptakan opini publik yang menguntungkan organisasi/perusahaan dan publik.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas secara garis besar fungsi humas adalah melakukan segala bentuk kegiatan atau tindakan yang saling menguntungkan publik yang terlibat serta juga kepentingan lembaga secara seimbang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil temuan penelitian mengenai “Aktivitas Komunikasi Bidang Penerangan dan Sosial Budaya Konsulat Republik Indonesia Tawau dalam Melakukan Fungsi PR”. Peneliti menggunakan teknik metode studi kasus agar seluruh pembahasan dapat terjawab secara spesifik dan juga dapat menjawab apa yang menjadi pertanyaan peneliti. Dalam mendapatkan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara kepada narasumber yang ahli dalam bidangnya, sebelum melakukan teknik wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi lapangan untuk melihat secara langsung bagaimana proses Aktivitas Komunikasi Bidang Penerangan dan Sosial Budaya Konsulat Republik Indonesia Tawau dalam Melakukan Fungsi PR. Dalam proses pelaksanaannya peneliti pun mencari data melalui studi dokumentasi untuk melengkapi dan memperkuat data dalam pembahasan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa dalam Aktivitas Komunikasi Bidang Penerangan dan Sosial Budaya Konsulat Republik Indonesia Tawau dalam Melakukan Fungsi PR berjalan dengan sangat lancar dan tanpa kendala yang berarti. Bahkan banyak sekali detail kecil yang menjadi fungsi PR yang dilakukan oleh Bidang Penerangan dan Sosial Budaya (pensosbud) KRI Tawau. Hal ini dirasakan langsung oleh peneliti.

1. Aktivitas Educational Relations Bidang Penerangan Dan Sosial Budaya Konsulat Republik Indonesia Tawau dengan berbagai event terkait dengan pendidikan.
2. Kegiatan Promosi Kebudayaan Bidang Penerangan dan Sosial

Budaya KRI Tawau dengan berbagai hal yang dilakukan dalam mempromosikan budaya Indonesia baik dari adat, busana hingga kuliner.

3. Teknik Komunikasi Bidang Penerangan Dan Sosial Budaya KRI Tawau dalam Membangun Pengertian Komunikasi Antar Budaya Masyarakat Perbatasan Indonesia Malaysia adalah dengan menggunakan teknik Komunikasi Persuasi.
4. Strategis Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau Dalam Melaksanakan Program People to People Relations dengan melakukan banyak kegiatan yang melibatkan dua negara.
5. Publisitas Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau Dalam Menangani Pelayanan Informasi dan Media adalah dengan memanfaatkan media social khususnya facebook dan juga para guru CLC.
6. Upaya Bidang Penerangan dan Sosial Budaya Kri Tawau dalam membina hubungan dengan Media Relations dengan melakukan banyak hal terutama mengundang para media di setiap event penting KRI Tawau.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Aktivitas Educational Relations Bidang Penerangan Dan Sosial Budaya Konsulat Republik

Indonesia Tawau dengan berbagai event terkait dengan pendidikan.

2. Kegiatan Promosi Kebudayaan Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau dengan berbagai hal yang dilakukan dalam mempromosikan budaya Indonesia baik dari adat, busana hingga kuliner.
3. Teknik Komunikasi Bidang Penerangan Dan Sosial Budaya KRI Tawau dalam Membangun Pengertian Komunikasi Antar Budaya Masyarakat Perbatasan Indonesia Malaysia adalah dengan menggunakan teknik Komunikasi Persuasi.
4. Strategis Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau Dalam Melaksanakan Program People to People Relations dengan melakukan banyak kegiatan yang melibatkan dua negara.
5. Publisitas Bidang Penerangan dan Sosial Budaya KRI Tawau Dalam Menangani Pelayanan Informasi dan Media adalah dengan memanfaatkan media social khususnya facebook dan juga para guru CLC.
6. Upaya Bidang Penerangan dan Sosial Budaya Kri Tawau dalam membina hubungan dengan Media Relations dengan melakukan banyak hal terutama mengundang para media di setiap event penting KRI Tawau.

E. Saran

Peneliti berharap penelitian mengenai fungsi PR Internasional banyak diambil melihat minimnya skripsi atau penelitian tentang humas internasional.

Saran Praktis

Peneliti memiliki saran untuk lebih mendetail dalam melakukan fungsi PR, bahkan peneliti merasa seharusnya disetiap perwakilan Republik Indonesia harus ada lembaga PR tersendiri tidak difungsikan ke lembaga lain.

Daftar Pustaka

- Elvinaro, Ardianto&Soemirat, Soleh, 2003, *Dasar-Dasar Public Relation*, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Rumanti, Maria Assumpta Sr, 2002, *Dasar-dasar Public Relation Teori dan Praktik*, Penerbit PT. Grafindo, Jakarta.
- Yuningsih, Ani. 2006. *Implementasi Teori Konstruksi Sosial dalam Penelitian Public Relations*. Mediator Bulan Juni Volume 1. Universitas Islam Bandung.
- Sobur, Alex. 2013. *Filsafat Komunikasi: Tradisi dan Metode Fenomenologi*. Remaja Rosdakarya. Bandung.